

ABSTRACT

In early adulthood, they tend to think that consumption alcohol is acceptable behavior and consider consuming excessive alcohol as a natural thing. At first drinking alcohol usual consume when stressed or tired, then it becomes a routine and necessary habit, that causing dependence (alcohol dependence). The prevalence of alexithymia in individuals with alcohol use disorders raises the question of whether alexithymia is a risk factor for alcohol problems. Therefore, this study aims to determine the relationship between Alcohol Dependence and Alexithymia in early adults who actively consume alcohol in DKI Jakarta. Respondents in this study were 162 respondents aged 18-40 years domiciled in DKI Jakarta.

The methodology of this study uses a non-experimental quantitative research design, with a sampling technique using the accidental sampling technique. The data collection technique in this study used a measuring instrument in the form of a questionnaire. The researcher's alcohol dependence data collection tool used the alcohol dependence scale (ADS) adapted from Skinner (1982), and the alexithymia data collection tool used The Twenty Toronto Alexithymia Scale (TAS-20) which was adapted and developed by Bagby, Taylor, and Parker (1994). This study uses the Spearman correlation hypothesis test with the results of sig. (2-tailed) of $0.024 < 0.05$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a/H_1 is accepted, which means that this study has a significant positive relationship between Alcohol Dependence and Alexithymia, with a correlation value of 0.178.*

Keyword : *Alcohol Dependence, Alexithymia, Alcohol Use, active consumption of alcohol*

U N I V E R S I T A S

MERCU BUANA

ABSTRAK

Di usia dewasa awal cenderung menganggap mengkonsumsi *alcohol* adalah perilaku yang dapat diterima dan menganggap mengkonsumsi *alcohol* secara berlebihan adalah hal yang wajar. Awalnya minum *alcohol* disaat *stress* atau penat saja kemudian menjadi kebiasaan yang rutin dan harus sehingga menimbulkan ketergantungan (*alcohol dependence*). Pravelensi *alexithymia* pada individu dengan gangguan penggunaan *alcohol* menimbulkan pertanyaan apakah *alexithymia* merupakan resiko dari permasalahan *alcohol*. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Alcohol Dependence* dengan *Alexithymia* pada dewasa awal yang aktif mengkonsumsi *alcohol* di DKI Jakarta. Responden dalam penelitian ini sejumlah 162 responden dengan usia 18-40 tahun yang berdomisili d DKI Jakarta.

Metodelogi penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif non eksperimental, dengan xiii teknik *sampling* pada menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan alat ukur dalam bentuk kuesioner. Alat pengumpulan data *alcohol dependence* peneliti menggunakan *alcohol dependence scale* (ADS) yang di adaptasi dari Skinner (1982), dan alat pengumpulan data *alexithymia* menggunakan *The Twenty Toronto Alexithymia Scale* (TAS-20) yang diadaptasi dan dikembangkan oleh Bagby, Taylor, dan Parker (1994). Penelitian ini menggunakan uji hipotesa korelasi *Spearman* dengan hasil sig. (2-tailed) sebesar $0,024 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a/H_1 diterima yang berarti penelitian ini memiliki hubungan positif yang signifikan antara *Alcohol Dependence* dengan *Alexithymia*, dengan nilai korelasi sebesar 0,178*.

Kata kunci : *Alcohol Dependence*, *Alexithymia*, Penggunaan alkohol, aktif mengkonsumsi alkohol.

U N I V E R S I T A S

MERCU BUANA